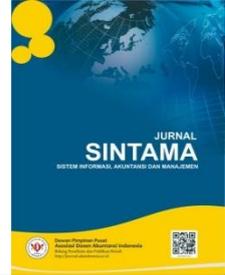




SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen

journal homepage:
<https://adaindonesia.or.id/journal/index.php/sintamai>

E-ISSN 2808-9197



Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Absensi Berbasis Web Pada PT. Centre Park Citra Corpora

Amalia Alifah Setiani¹, Kartini², Yulhendri³

^{1,2,3}Program Studi Sistem Informasi, Universitas Esa Unggul,
e-mail : alifahsetianiamalia@gmail.com¹,
yulhendri@esaunggul.ac.id³

Penulis Korespondensi. Yulhendri
e-mail : kartini@esaunggul.ac.id

ARTIKEL INFO

ARTICLE INFO

Artikel History:

Received 05 Agustus 2022

Revision 20 Agustus 2022

Accepted 24 September 2022

Available Online 30 September 2022

Keywords : Perancangan Sistem Informasi, Absensi, Web

ABSTRAK

PT. Center Park Citra Corpora is a company engaged in parking services where the company offers parking spaces with driver safety and comfort. Company PT. Center Park Citra Corpora in the field of parking area services was established in 2009. To keep pace with the currently developing technology, it is necessary to have a better operational management of the company, and can provide improvements to the potential of human resources.

Perancangan Sistem Informasi Absensi Berbasis Web ini adalah perkembangan teknologi. Pada proses bisnis saat ini yang belum terintegrasi dengan sistem. Terdapat permasalahan pada tempat penelitian yang dilakukan berawal dari penggunaan sistem manual absensi dan belum terkomputerisasi dengan baik. Setiap pencatatan kehadiran ditulis di lembar kertas dan hanya dimasukan ke dalam lembar kerja Microsoft excel dan Setiap hadir karyawan absensi ditulis secara manual, kemudian hasil pencatatan kehadiran akan direkapitulasi dalam bentuk laporan harian. Dengan kendala yang sering sekali mengalami kesalahan dalam penginputan data karena data yang dimasukkan terkadang tidak akurat. Pada analisis perancangan ini penulis melakukan identifikasi permasalahan yang terjadi di PT. Centre Park Citra Corpora dengan menggunakan metode analisis FISBONE Serta metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Agile. Metode perancangan sistem ini untuk menggambarkan proses bisnis yang akan dibuat adalah dengan menggunakan perancangan Unified Modelling Language (UML).

ABSTRACT

Analysis and Design of Web-Based Attendance Information System is a technological development. In the current business processes that have not been integrated with the system. There are problems in where the research is carried out starting from the use of the attendance manual system and has not been computerized properly. Each attendance record is written on a sheet of paper and only entered into a Microsoft excel worksheet. Each attendance employee attendance is written manually, then the results of the attendance record will be recapitulated in the form of a daily report. With constraints that often experience errors in data input because the data entered is sometimes inaccurate. In the analysis of this design, the authors identify the problems that occur in PT. Center Park Citra Corpora using the FISBONE analysis method and the system development method used is Agile. This system design method to describe the business process that will be made is to use the Unified Modeling Language (UML) design.

© 2022 SIMTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen

1. PENDAHULUAN

Parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang bersifat sementara karena ditinggalkan oleh pengemudinya. Secara hukum dilarang untuk parkir ditengah jalan raya namun parkir di sisi jalan umumnya diperbolehkan. Fasilitas parkir dibangun bersama-sama dengan kebanyakan gedung, untuk memfasilitasi kendaraan pemakai Gedung.

Seiring dengan majunya teknologi dan ilmu pengetahuan di segala bidang dalam era globalisasi saat ini begitu pesat. Terutama dalam bidang teknologi informasi yang semakin maju dengan kebutuhan pemakai untuk memperoleh suatu inovasi, serta memperoleh kemudahan dalam segala aktivitas untuk mencapai suatu tujuan. Sistem absensi memegang peranan penting dalam setiap organisasi. Dimana absensi merupakan salah satu penunjang utama yang dapat mendukung dan memotivasi setiap kegiatan yang dilakukan di dalamnya. Dengan adanya sistem absensi dapat juga sebagai informasi tentang bagaimana kedisiplinan pegawai yang bersangkutan.

Pada dunia perusahaan teknologi seperti halnya perusahaan pengelolaan perparkiran tidak terlepas dari kebutuhan sistem informasi, dimana pengembangan sistem tersebut mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan pengolahan data-data karyawan khususnya dalam data absensi yaitu untuk membantu proses daftar hadir sehingga meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang cerdas dan profesional. Oleh karena itu, sistem absensi berperan penting untuk mempermudah pencatatan kehadiran secara efektif. Sehingga dapat meningkatkan kinerja, efektifitas, keefisienan dan kedisiplinan karyawan dalam melakukan setiap tugas pekerjaannya.

Dengan keadaan sekarang ini, sistem absensi yang ada di perusahaan PT. Centre Park Citra Corpora dalam bidang pengelolaan perparkiran masih bersifat manual dan belum terkomputerisasi dengan baik. Setiap pencatatan kehadiran ditulis di lembar kertas dan hanya dimasukkan ke dalam lembar kerja Microsoft excel. maka Untuk itu diperlukan penggunaan sistem absensi yang lebih baik dan terstruktur, sehingga lebih memudahkan dalam penyelesaian pekerjaan yang ada.

2. STUDI LITERATUR

2.1.1 Sistem

Agar dapat lebih memahami kita harus mengenal dan mengetahui terlebih dahulu apakah itu sistem. yang dimaksud dengan sistem adalah “Jaringan kerja dari prosedur-prosedur

yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Sistem juga merupakan kumpulan elemen- elemen yang saling terkait dan bekerja sama untuk memproses masukan (input) yang ditunjukkan kepada sistem tersebut dan mengolah masukan tersebut sampai menghasilkan keluaran (output) yang diinginkan “Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk tujuan tertentu”.(Gunawan, Rahadian and Purwanti, 2019).

Dengan demikian, secara sederhana sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur atau variable-variabel yang saling terorganisir, saling berinteraksi dan saling bergantung satu sama lain.

2.1.2 Definisi Informasi

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya, dan bermanfaat dalam mengambil sebuah keputusan.(Triyono, Safitri and Gunawan, 2018).

2.1.3 Pengertian Sistem informasi

Agar dapat lebih memahami kita harus mengenal dan mengetahui terlebih dahulu apakah itu sistem informasi. sistem informasi adalah berhubungan yang mengumpulkan (atau mendapatkan kembali), memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan kendali dalam suatu organisasi itu sistem. “Sistem informasi menurut adalah satuan komponen yang saling”.

Sistem Informasi adalah suatu sistem yang tujuannya menghasilkan informasi. Sebagai suatu sistem, untuk dapat memahami sistem informasi, akan lebih baik jika konsep dari sistem itu dipahami terlebih dahulu. Demikian juga sebagai sistem penghasil informasi, maka konsep informasi perlu dipahami terlebih dahulu.(Andriani, Ridarmin and Kurniawan, 2018).

2.1.4. Kehadiran

Menurut (Gunawan, Rahadian and Purwanti, 2019) absensi adalah suatu pendataan kehadiran, bagian dari pelaporan aktifitas suatu institusi, atau komponen institusi itu sendiri yang berisi data-data kehadiran yang disusun dan diatur sedemikian rupasehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pihak yang berkepentingan. Kita mengenal beberapa jenis absensi. Yang membedakan jenis-jenis absensi Tersebut adalah cara penggunaannya, dan tingkat daya gunanya Secara umum jenis-jenis absensi dapat di kelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Absensi manual, adalah cara pengentrian kehadiran dengan cara menggunakan pena (tanda tangan).
2. Absensi nonmanual (dengan menggunakan alat), adalah suatu cara pengentrian kehadiran dengan menggunakan system terkomputerisasi, bias menggunakan kartu dengan barcode, finger print ataupun dengan mengentrikan nip dan sebagainya.

2.1.5. Pengertian Sumber Daya Manusia

Menurut (Susan, 2019) Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan suatu hal yang sangat penting dan harus dimiliki dalam upaya mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Sumber daya manusia merupakan elemen utama organisasi dibandingkan dengan elemen sumber daya yang lain seperti modal, teknologi, karena manusia itu sendiri yang mengendalikan faktor yang lain.

Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakikatnya, SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi itu.

2.1.6. Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut (Susan, 2019) Manajemen Sumber Daya Manusia adalah suatu hal yang berkaitan dengan pendayagunaan manusia dalam melakukan suatu pekerjaan untuk mencapai tingkat maksimal atau efektif dan efisien dalam mewujudkan tujuan yang akan dicapai dalam perusahaan, seorang karyawan dan juga masyarakat.

Menurut Edwin B. Flippo, Manajemen Sumber Daya Manusia adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian dari pengadaan, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemberhentian karyawan, dengan maksud terwujudnya tujuan perusahaan individu, karyawan, dan masyarakat.

3 METODE RISET

3.1 Sejarah PT. Centre Park Citra Corpora

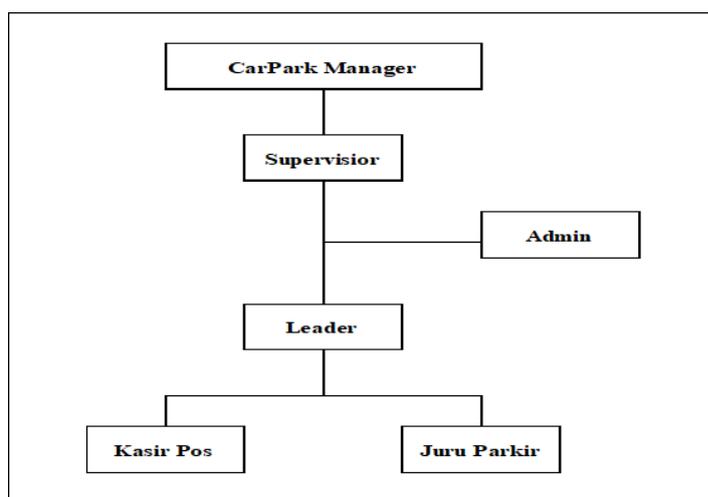
Diambil dari laporan serta profil perusahaan “PT. Centre Park Citra Corpora” adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa perparkiran yang dimana perusahaan menawarkan lahan parkir dengan keamanan dan kenyamanan pengendara. Perusahaan PT. Centre Park Citra Corpora dalam bidang jasa lahan perparkiran ini berdiri sejak tahun 2009.

3.1.2. Struktur Perusahaan

Pada dasarnya suatu organisasi adalah wadah dari individu-individu yang sadar akan hal keterbatasannya, lalu berkumpul dan berkerja sama untuk mencapai suatu tujuan bersama. Sedangkan struktur organisasi disusun dengan tujuan dengan masing-masing individu untuk mengetahui secara jelas mengenai tugas dan tanggung jawabnya sehingga tidak terjadi

kendala dalam system pembagian tugas pekerjaan. Pentingnya struktur organisasi adalah untuk memperjelas sampai batas-batas tugas, wewenang dan tanggung jawab dan masing-masing individu dalam suatu organisasi. Oleh karena itu PT. Centre Park Citra Corpora adalah perusahaan yang ruang lingkupnya tidak terlalu besar, maka perusahaan ini menggunakan bentuk organisasi garis dimana suatu pimpinan dapat langsung membawahi dan mengawasi secara langsung pekerjaannya.

Dalam menjalankan tugasnya operasional pada PT. Centre Park Citra Corpora membagi tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya seperti terlihat pada gambar berikut ini.



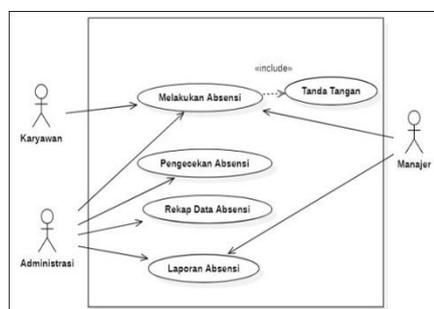
Gambar 3.2. Struktur Organisasi perusahaan PT. Centre Park Citra Corpora

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti didampingi serta berkoordinasi untuk mendapatkan data penelitian, sebagai berikut:

- Carpark Manager : Zainal Abidin, SE
- Supervisor : Teguh Pranowo
- Administrasi : Risda Yanti

3.1.3 Proses Bisnis

Analisis proses bisnis ini dilakukan untuk menganalisa dan menyimpulkan suatu proses bisnis apa saja yang terkait dan membatasi pada berjalannya suatu proses, sehingga memberikan gambaran jelas dan asumsi yang tepat dengan alur belangsungnya suatu proses yang ada di PT. Centre Park Citra Corpora, Dimana proses pengolahan data



absesnsi tersebut dibentuk menggunakan laporan-laporan. Pada analisis sistem berjalan tersebut digambarkan dalam bentuk use case diagram sebagai berikut:

3.1.4. Rencana Solusi Pemecahan Masalah

Berdasarkan uraian dan Analisa masalah yang telah ditemukan. Adapun pemecahan masalah untuk sistem yang sedang berjalan tersebut harus bisa menyempurnakan dan mengembangkan sistem yang sudah ada dengan cara menggantikan sistem absensi manual menjadi sistem absensi yang lebih terkomputerisasi. Guna mencapai informasi yang cepat, akurat dan mengurangi tingkat kesalahan dan juga dapat dengan cepat memperoleh laporan bila sewaktu-waktu laporan dibutuhkan. Dengan cara:

1. Merancang sistem informasi dengan memodelkan absensi yang dapat membantu menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan waktu yang dibutuhkan menggunakan (*Unified Modelling Language*).
2. Menampilkan sistem dengan user interface yang dapat menyimpan dan mengalokasikan data absensi pegawai secara menyeluruh dengan menggunakan balsmiq wireframes
3. Pengembangan sistem informasi absensi yang akurat dalam sistem laporan absensi karyawan, agar membantu meminimalkan terjadinya kesalahan dalam proses laporan absensi karyawan
4. Penggunaan sistem mesin absensi karyawan berbasis web untuk memudahkan dalam melakukan absensi dan proses laporan yang akurat.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut (Triyono, Safitri and Gunawan, 2018) Perancangan adalah proses merencanakan segala sesuatu terlebih dahulu. Perancangan merupakan wujud visual yang dihasilkan dari bentuk-bentuk kreatif yang telah direncanakan. Langkah awal dalam perancangan desain bermula dari hal-hal yang tidak teratur berupa gagasan atau ide-ide kemudian melalui proses penggarapan dan pengelolaan akan menghasilkan hal-hal yang teratur, sehingga hal-hal yang sudah teratur bisa memenuhi fungsi dan kegunaan secara baik. Perancangan merupakan penggambaran, perencanaan, pembuatan sketsa dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.

4.1 Sub Bab

4.1.1. Usulan Perancangan Sistem

berdasarkan hasil analisis dari beberapa permasalahan yang dihadapi pada operasional perusahaan PT. Centre Park Citra Corpora. Maka pada bab ini penulis akan menganalisis dan merancang sistem informasi absensi yang terintegrasi dengan sistem penggajian karyawan sehingga dengan adanya sistem informasi ini dapat digunakan untuk kepentingan berjalannya operasional perusahaan dalam proses absensi karyawan yang akurat. Pada usulan perancangan sistem ini yaitu dilakukan usulan dalam perbaikan proses bisnis pada proses absensi yang masih menggunakan sistem manual. Berikut uraian perbaikan proses bisnis, yaitu:

- 1) Karyawan melakukan absensi kehadiran menggunakan sistem absensi berbasis web dengan bagian administrasi yang melakukan penginputan data karyawan kedalam sistem absensi
- 2) Perubahan absensi manual dengan menggunakan sistem absensi berbasis web dapat mempermudah dalam proses laporan absensi yang akurat
- 3) Sistem absensi berbasis web dapat digunakan karyawan dalam melakukan absensi kehadiran setiap hari kerja pada saat masuk.
- 4) Data absensi akan terinput secara sistem sehingga dapat digunakan untuk melakukan rekapitulasi absensi yang memproses laporan karyawan.
- 5) Setelah dilakukan penginputan data absensi kemudian administrasi melakukan pemeriksaan rekapitulasi data absensi karyawan sebelum tutup buku, maka jika data sudah akurat rekapitulasi akan diteruskan untuk pelaporan absensi kepada manager.

4.1.1. Identifikasi Data

Metode perhitungan gaji karyawan yang telah diterapkan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) perusahaan yaitu:

- 1) Gaji karyawan dihitung berdasarkan Hari Kerja (HK)
 - 1 hari kerja = 8 jam (mulai dari jam masuk 07:00 – 15:00)
 - Jika karyawan masuk kerja dihari libur seperti hari libur nasional dan hari raya islam maka 8 jam kerjanya akan dihitungan dengan tambahan lembur perhari
 - Perhitungan lembur karyawan diambil perhari seperti hari libur dan hari kerja karyawan. Contoh: upah pokok karyawan Rp. 117.000/hari maka diambil perhari kerja dan lembur yang tehitung menjadi 234.000 perhari. Maka didapatkan upah per lembur per hari karyawan pekerja sebesar 117.0000. dengan perhitungan per lembur berdasarkan lembur 1

hari kerja.

- Potongan karyawan berupa = BPJS ketenagakerja sebesar Rp. 75.0000 per karyawan
- Perhitungan upah pokok karyawan
Upah pokok = upah perharian x jumlah hari kerja (HK)
- Perhitungan upah lembur
Upah lembur = upah perharian x jumlah lembur. Maka perhitungan gaji bersih karyawan
- Gaji bersih = ((jumlah upah pokok + jumlah upah lembur + tunjangan jabatan) (potongan BPJS ketenagakerjaan))

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan penulis, maka diperoleh data karyawan di PT. Centre Park Citra Corpora yang terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Rekapitulasi Jumlah Gaji Karyawan Kantor

No	Jabatan	Upah perbulan
1	Manager	Rp. 6.000.000,00
2	Administrasi	Rp. 4.200.000,00
3	Supervisor	Rp. 4.200.000,00

Tabel 4.2 Rekapitulasi Jumlah Gaji Karyawan Lapangan

No	Jabatan	Upah Perhari
1	Cashier	Rp. 117.000,00
2	Attentend	Rp. 117.000,00

4.1.1. Analisa kebutuhan (Requitment)Analisa kebutuhan merupakan Analisa terhadap apasaja yang dibutuhkan dalam membangun perancangan sistem. Adapun kebutuhan

sistem, kebutuhan user, kebutuhan data, dan kebutuhan non fungsional. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dalam uraian berikut:

4.1.3.1. analisis kebutuhan sistem

Berdasarkan hasil analisis dan mengetahui beberapa permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan PT. Centre Park Citra Corpora dalam proses pengembangan sistem informasi absensi yang menggunakan teknologi berbasis web. Maka bab ini penulis akan memberikan usulan mengenai kebutuhan-

kebutuhan terhadap informasi sistem absensi di PT. Centre Park Citra Corpora, dengan mendefinisikan sebagai berikut:

Permasalahan: Dalam operasional perusahaan yang sedang berjalan saat ini sering mengalami permasalahan pada saat operasional kerja yang dilangsungkan dalam proses absensi yang masih menggunakan sistem absensi manual dan proses pencarian data-data absensi kehadiran karyawan, yang mengakibatkan data yang menginput serta berceceran dengan penggunaan absensi kehadiran sistem manual atau masih menggunakan selebaran kertas sehingga dapat mengakibatkan terjadinya penghambatan proses kebutuhan absensi yang dibutuhkan sebagai data penggajian karyawan.

Sistem usulan: Melakukan perancangan pada proses pengembangan sistem informasi absensi karyawan dengan memanfaatkan teknologi komputerisasi saat ini yaitu sistem absensi berbasis web yang dapat membantu untuk mudah digunakan oleh bagian administrasi dalam melakukan proses pengelolaan data-data laporan absensi kehadiran yang lebih akurat.

4.1.3.2. Analisis Kebutuhan User

Analisa kebutuhan user dimasukkan agar kinerja yang dirancang nantinya sesuai dengan kebutuhan dan dapat membantu pekerjaan user. Adapun kebutuhan user yang diperlukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 kebutuhan user administrasi

Administrasi
1. Admin mengetik kode sistem informasi absensi karyawan
2. Login ke sistem dengan memasukkan user id dan password
3. Menginput, mengedit, mengapus, dan melihat data karyawan yang ada didalam sistem

4. Menginput, menambahkan, melihat data user yang memiliki hak akses ke sistem
5. Menambahkan, mengubah, dan menyimpan data master yaitu data hari libur dan jabatan
6. Melihat, dan mengexport data kehadiran, dan data lembur
7. Membuat, melihat, mengubah, dan mencetak rekap laporan.

Tabel 4.4 kebutuhan user manager

Manager
1. Login ke sistem
2. Melihat dan memeriksa laporan mengenai kehadiran dan penggajian karyawan.

Tabel 4.5 kebutuhan user karyawan

Karyawan
1. Login ke sistem
2. Melihat kehadiran, dan lemburan karyawan
3. Melihat rekap upah

4.1.3.3. Analisis Kebutuhan Data

Dalam sistem informasi absesnsi ini dibutuhkan bebrapa data penunjang agar sistem tersebut bermanfaat bagi pengguna sistem. Beberapa data penunjang tersebut adalah:

1. Data kehadiran
Data kehadiran digunakan sebagai acuan pembuatan sistem agar pelaporannya absensi karyawan tepat dan akurat
2. Data karyawan
Data karyawan digunakana sebagai data dasar dari semua data yang ada di dalam sistem
3. Data hari libur

Data hari libur perlu untuk diinputkan, karena data hari libur digunakan jika karyawan saat itu harus libur, sehingga sistem tak menghitung hari kerja karyawan.

4. Data jabatan

Data jabatan digunakan untuk membedakan setiap jabatan pada karyawan

5. Data lembur

Data lembur yang digunakan untuk melakukan proses perhitungan lembur selain dari data absensi kehadiran

6. Data upah

Data upah digunakan untuk karyawan memiliki standar dalam penggajian, setiap karyawan mempunyai standar yang berbeda-beda

7. Data gaji karyawan

Data gaji digunakan untuk mendukung kelengkapan data-daata pada pelaporan perhitungan gaji, slip gaji.

8. Data potongan

Data potongan digunakan untuk mendapatkan karyawan yang dikenakan potongan gaji

4.1.3.4. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Analisa kebutuhan non fungsional dilakukan untuk mengetahui spesifikasi akan kebutuhan yang diperlukan untuk kebutuhan sistem informasi absensi kehadiran berbasis web. Kebutuhan non fungsional melibatkan analisis melibatkan perangkat keras/hardware dan analisis perangkat lunak/software.

Kebutuhan perangkat keras/Hardware yang diperlukan untuk mengembangkan sistem informasi absensi berbasis web di PT. Centre Park Citra Corpora bisa dapat dilakukan secara optimal dengan beberapa spesifikasi, sebagai berikut:

Tabel 4.6. Spesifikasi kebutuhan Perangkat Keras

No	Kebutuhan	Spesifikasi
1	Processor	Intel Core i 3 atau lebih tinggi
2	Memory	2 GB atau lebih tinggi
3	VGA Card	on board atau melalui expansion slot
4	Hardisk	250 GB atau lebih tinggi
5	Monitor	14inch atau lebih tinggi

6	Mouse	Standar
7	Keyboard	Standar
8	Printer	Standar
9	Internet	Modem USB atau WIFI

4.1.3.5. Analisis Perangkat Lunak/Software

Perangkat lunak yang digunakan untuk membuat serta menjalankan sistem informasi absensi berbasis web karyawan dalam operasional perusahaan pada PT. Centre Park Citra Corpora adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7. Kebutuhan Perangkat Lunak

No	Kebutuhan
1	Sistem operasi Microsoft windows 10 Profesional Home Single Language 64-Bit
2	Balsmiq Mockups 3
3	Browser (chrome, firefox, opera)
4	Microsoft Visio Profesional
5	Php, Javascript

4.2. Elaboration

4.2.1. Perancangan Konsep Desain Dan Tampilan Sistem Absensi

Berikut penjelasan syarat actor yang terlibat dalam perancangan sistem informasi absensi karyawan dapat dilihat pada tabel 4.8. sebagai berikut:

Tabel 4.8. usulan Hak Akses Aktor

No	Aktor	Aktivitas Aktor	Persyaratan
1	Administrasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Login 2. Kelola Data Absensi Karyawan 3. Kelola Data Karyawan 4. Kelola Data Master 5. Rekap Laporan 6. Pengaturan 7. Logout 	

			Harus Melakukan Login
2	Manager	<ol style="list-style-type: none"> 1. Login 2. Rekap Laporan 3. Pengaturan/Ganti Password 4. Logout 	
3	Karyawan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Login 2. Rekap Absensi 3. Rekap Laporan 4. Pengaturan/Ganti Password 5. Logout 	

5 KESIMPULAN

Berdasarkan uraian sebelumnya serta Analisa yang dilakukan oleh penulis mengenai sistem informasi absensi karyawan berbasis web yang ada pada PT. Centre Park Citra Corpora, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan adanya sistem informasi absensi karyawan yang diintegrasikan ke dalam penggajian berbasis web dapat memberikan data-data absensi menjadi lebih akurat.
2. Proses penginputan data absensi karyawan, serta penggajian karyawan yang pada awalnya masih menggunakan sistem manual secara tulis absensi kehadiran sering mengalami kesalahan input data sehingga proses perhitungan hari kerja menjadi salah satu kesalahan yang dapat menyebabkan karyawan merasa rugi pada saat penggajian.
3. Dengan adanya sistem informasi absensi karyawan yang berbasis web ini dapat

memudahkan karyawan untuk mengetahui informasi mengenai penggajian, absensi harikerja dan potongan.

4. Setiap laporan-laporan yang terkait dengan data kehadiran karyawan akan dimasukkan kedalam sistem informasi dan disimpan kedalam database, sehingga dapat memudahkan administrasi dalam menyajikan informasi laporan absensi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat dan atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi) ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya yang selalu eksis membantu perjuangan beliau dalam menegakkan Dinullah di muka bumi ini. Yang telah membimbing kita umat islam didunia. Penulisan tugas aakhir ini bertujuan untk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana. Adapun Topik tugas akhir yang penulis ambil sebagai berikut “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Absensi Berbasis Web Pada PT. Centre Park Citra Corpora”.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, I., Ridarmin and Kurniawan, R. (2018) ‘Perancangan Sistem Informasi Absensi Pegawai Pada Dinas Perdagangan Kota Dumai Menggunakan Sms Gateway’, *Lentera Dumai*, 9(2), pp. 15–25.
- Computech, J. (2020) ‘Penerapan Agile Development Methods Dengan Framework Scrum Pada Perancangan Perangkat Lunak Kehadiran Rapat Umum Berbasis QR-CODE’, 13(2), pp. 70–79.
- Febriandirza, A. (2020) ‘Perancangan Aplikasi Absensi Online’, VII(September), pp. 123–133.
- Gunawan, R. H., Rahadian, D. and Purwanti, Y. (2019) ‘Pembuatan Absensi Berbasis Android Menggunakan Metode Waterfall Untuk Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Ipi Garut’, *GUNAHUMAS Jurnal Kehumasan*, 2(1), pp. 317–328.
- Husain, A., Prastian, A. H. A. and Ramadhan, A. (2017) ‘Perancangan Sistem Absensi Online Menggunakan Android Guna Mempercepat Proses Kehadiran Karyawan Pada PT. Sintech Berkah Abadi’, *Technomedia Journal*, 2(1), pp. 105–116. doi: 10.33050/tmj.v2i1.319.

- Jaman, J. H. and . G. (2018) 'Perancangan Sistem Informasi Presensi Menggunakan Sidik Jari Untuk Pegawai Negeri Kabupaten Karawang', *Techno Xplore : Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*, 2(1), pp. 32–38. doi: 10.36805/technoxplore.v2i1.216.
- Megayanti, A. and Amrullah, R. (2018) 'Menggunakan Metode Fishbone (Studi Kasus : RSUD Moewardi Solo)', (1), pp. 1–6.
- Susan, E. (2019) 'Manajemen Sumber Daya Manusia Eri Susan 1', *Jurnal Manajemen Pendidikan*, (2), pp. 952–962.
- Triyono, T., Safitri, R. and Gunawan, T. (2018) 'Perancangan Sistem Informasi Absensi Guru Dan Staff Pada Smk Pancakarya Tangerang Berbasis Web', *SENSI Journal*, 4(2), pp. 153–167. doi: 10.33050/sensi.v4i2.638.